

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh penulis di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Perusahaan telah melakukan penyusutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan menggunakan metode penyusutan saldo menurun ganda (*double declining balance method*)
2. Berdasarkan Hasil Perbandingan yang dilakukan dapat diketahui metode yang efisien untuk meminimalkan beban pajak, dapat dilihat dari perhitungan perbandingan yang dilakukan bahwa dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight line method*) akan menghasilkan beban penyusutan yang relatif sama setiap tahunnya sedangkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) akan menghasilkan beban penyusutan yang menurun setiap tahunnya dengan demikian adanya perbedaan tersebut menyebabkan selisih antara kedua metode tersebut. Pada tahun 2017 efisiensi pajak sebesar 25.902.744.276.330 dan pada tahun 2018 sebesar 14.456.437.019.338 sedangkan pada tahun 2019 sebesar 138.525.434.393.677 dengan menggunakan metode Saldo Menurun Ganda (*double declining balance method*) ternyata lebih efisien dalam meminimalkan beban pajak.
3. Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan bahwa perusahaan telah melakukan penyusutan menggunakan metode yang sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku yakni dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sehingga dari hasil perhitungan yang dilakukan

penulis maka perusahaan sudah tepat dalam menggunakan metode penyusutan tersebut jika dibandingkan dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight line method*) yang kurang efisien dalam meminimalkan beban pajak pada perusahaan.

5.2 Implikasi Manajerial

1. Metode yang digunakan perusahaan sekarang sudah tepat sehingga perusahaan sudah efisien dalam meminimalkan beban pajak perusahaan yang harus dibayar.
2. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan penerapan metode penyusutan yang diterapkan. Jika menggunakan metode penyusutan yang kurang tepat maka akan menjadi kurang efisien dalam meminimalkan beban pajak. Karena pembebanan biaya penyusutan akan berdampak pada pembebanan pajak perusahaan. Yang diterapkan di perusahaan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*). Sudah tepat perusahaan menggunakan metode saldo menurun ganda dalam perhitungan penyusutan untuk meminimalkan beban pajak.